

KRESENSIA FATRI

by UNITRI Press

Submission date: 01-Jun-2022 03:54AM (UTC-0400)

Submission ID: 1741002578

File name: KRESENSIA_FATRI.docx (124.64K)

Word count: 1203

Character count: 7797

**ANGGARAN KAS SEBAGAI ALAT IMPLEMENTASI DAN KONTROL
KEUANGAN PADA UD BERKAH KOTA BATU**

PROPOSAL SKRIPSI



**OLEH :
KRESENSIA FATRI
2018120126**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
FAKULTAS EKONOMI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Anggaran kas merupakan rencana terkait posisi kas yang diperlukan untuk periode selanjutnya. Penyusunan pada anggaran kas termasuk bagian dari planning aktivitas yang dilaksanakan oleh para manajemen kas untuk menentukan kas minimal, karena dalam menjalankan suatu aktivitas perusahaan akan selalu membutuhkan kas. Riset berikut mempunyai tujuan mengetahui anggaran kas dapat digunakan sebagai alat implementasi dan kontrol keuangan pada UD Berkah Kota Batu. Pada riset ini memakai kualitatif deskriptif dan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan untuk mendapatkan sumber data maka menggunakan data primer yang mana nantinya informasi didapat dari tangan pertama. menganalisis data dengan memakai anggaran kas. Hasil penelitian Anggaran Kas pada UD Berkah belum dapat digunakan sebagai alat implementasi dan kontrol keuangan. Dapat dilihat melalui membandingkan terkait anggaran kas dan realisasi anggaran kas UD Berkah Tahun 2019-2021 melalui perhitungan menggunakan Rumus : Hasil Perbandingan = $\frac{\text{Anggaran Kas}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$. Dilihat dari nilai yang sudah dipaparkan maka anggaran tersebut 2019 - 2021 hanya 2,58 banyaknya anggaran dan realisasi bisa disebutkan tidak efisien disebabkan oleh pengendalian kas untuk membandingkan mana anggaran dan mana realisasi sehingga terdapat realisasi lebih besar daripada anggaran pembiayaan kas jadi terdapat pengendalian kas yang tidak efektif.

Kata Kunci: Anggaran Kas, Alat Implementasi, Kontrol Keuangan

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Anggaran kas merupakan rencana terkait posisi kas yang diperlukan untuk periode selanjutnya. Penyusunan pada anggaran kas termasuk bagian dari planning aktivitas yang dilaksanakan oleh para manajemen kas untuk menentukan kas minimal, karena dalam menjalankan suatu aktivitas perusahaan akan selalu membutuhkan kas. Karena tanpa adanya anggaran kas perusahaan tidak akan berjalan dengan efektif. Aktivitas yang sering dikerjakan oleh instansi ialah di samping mendapatkan kas, kas juga dialih fungsikan untuk membeli bahan yang mentah, untuk beban hutang, biaya gaji, beban penjualan, biaya administrasi lainnya, untuk membeli aktiva dan juga untuk kegiatan pengeluaran lainnya dan juga bisa digunakan untuk beban operasional.

Hasil pengamatan dan juga dari wawancara informan, terdapat 3 riset yang bisa memberikan pemahaman dengan jelas terkait mendefinisikan macam-macam laporan keuangan. Informasi Dari beberapa UMKM memaparkan terkait nama akun yang sebisa mungkin pahami. Pengusaha hanya mengetahui nama akun pada laporan keuangan sesuai dengan aktivitas kesehariannya. Yang familiar di pengusaha ialah seperti halnya kas. Dari pemaparannya kas menurut mereka ialah uang yang bersifat tunai yang dipegang oleh instansi masing-masing yang didapat dari hasil penjualan tunai, dan kas keluar yang mana disebutkan oleh mereka sebagai bahan pengeluaran kebutuhan bahan baku, nama lain yang mereka pahami ialah persediaan dalam pemaparannya ialah bahan untuk stock atau bahan yang tersedia di gudang. Dari bisa ditentukan bahwa dari ketiga informan bisa memberikan pencapaian untuk menjelaskan. Selanjutnya informan bisa memberikan spesifikasi dari nama-nama akun dari laporan keuangan, harapannya para pelaku usaha bisa mengelompokkan mulai dari yang terkecil sampai bisa memberikan contoh terkait laporan keuangan. Analisis selanjutnya, para ketiga informan bisa mengelompokkan transaksi yang sesuai dengan dasar-dasar akun pada pelaporan keuangan. Pada tingkatan berikut pelaku harus mampu menafsirkan laporan keuangan dengan cara biasa menghitung HPP (Fitria Setyaningrum, 2018: 18).

Metode kuantitatif yang mana para pengguna data arus kas masuk dan arus keluar dari pada laporan bulanan yang sudah terealisasi APBD yang mana dasarnya ialah arus kas. *Idle cash* bisa didapat dengan cara mengurangi pada saldo kas akhir dengan menggunakan saldo kas minimal sebagai *safety cash*. Dari riset kualitatif terdapat manajemen kas bisa digunakan suatu cara yang alternatif untuk meningkatkan PAD (Muhammad Rifai, 2006).

Instansi mempunyai kemampuan untuk menghadapi saingan di era globalisasi yang seperti sekarang, instansi bisa mempengaruhi atas kondisi ini. Biasanya instansi didirikan dengan mempunyai tujuan untuk mencapai sebuah visi yang sudah dirumuskan sebelumnya, diantaranya ialah mendapatkan surplus agar bisa terjamin keberlangsungan hidup instansi. Oleh sebab itu instansi diwajibkan dengan tuntutan bisa mengendalikan yang ada pada bagian instansi tersebut supaya visi dan misinya bisa tercapai. Maka oleh karena itu dibutuhkan sistem akuntabilitas yang baik dan informasi yang sejalan upaya ini agar bisa diandalkan terkait planning, mengambil keputusan, ataupun mengendalikan (Irwadi, 2015).

Di Semua instansi baik yang kecil maupun besar pastinya mempunyai tujuan yang diprioritaskan ialah pastinya mendapatkan surplus sebanyak mungkin pada setiap periode. Untuk peningkatan surplus mestinya instansi memaksimalkan beban biaya. Cara ini bisa diperoleh dengan menaikkan penjualan atau omzet perusahaan, banyaknya persaingan pada instansi maka perlu untuk menganalisis dunia pemasaran. Dengan cara membaca kebutuhan pasar, memberikan kualitas yang terbaik memberikan penurunan harga. Selebihnya memberikan planning dan tetap mengawasi yang paling baik. Planning ialah mengestimasi aktivitas secara keseluruhan. Sedangkan pengawasan ialah fasilitas yang dimanfaatkan instansi untuk bisa mengendalikan bahan yang akan mau dicapai nantinya. Pengawasan dikerjakan dengan menilai terkait pelaksanaan kinerja dengan memproporsikan dari hasil fakta yang harus dicapai dengan target yang sudah direncanakan sebelumnya (Nafarin, 2009:30).

Salah satu alat yang dibutuhkan untuk memproses sebuah planning dan pengawasan ialah sebuah budget. Anggaran ialah planning yang sudah tertulis setiap aktivitas dan bisa dinyatakan dengan bentuk kuantitatif dalam durasi yang sudah ditentukan. Budget sebagai parameter sebuah pencapaian pada instansi (Nafarin, 2009:11).

Anggaran kas sebagai alat implementasi harus dilaksanakan secara terpadu dan bertahap, yaitu hal yang akan dilakukan yaitu melalui tahap planning anggaran yaitu proses yang akan di keluarkan dana di setiap pelaksanaan setiap kegiatan ataupun proker.

Selanjutnya ratifikasi anggaran ialah tahapan yang mana melibatkan cara yang berpolitik yang amat sangat sulit. Pimpinan instansi dan para pengelola budget diwajibkan untuk mempunyai keahlian khusus dan skill cakap yang baik *management skill, political, salesmanship, dan coalition building*. Selanjutnya tahap penyusunan anggaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh manajemen kas dalam menyusun anggaran kas.

Sederhananya budget sendiri bisa dikatakan sebuah planning yang harus disusun sistematis, yang ada pada kegiatan instansi, yang mana dasarnya ialah kuantitatif. Yang mempunyai pengalaman pada sebelumnya dan perkiraan yang matang pada semua kepentingan yang akan dihadapi masa yang akan datang. Untuk pencapaian tujuan yang sama, yaitu keuntungan menyusun anggaran sebaiknya melibatkan seluruh unit organisasi, setiap unit dituntut untuk saling membantu dan berpartisipasi satu antara lainnya.

Dengan pemahaman sesuai latar belakang, peneliti ingin meriset lebih mendalam terkait anggaran kas sebagai alat implementasi dan kontrol keuangan Pada UD Berkah Kota Batu. Kajian ini diharapkan dapat memahami anggaran kas sebagai alat implementasi dan kontrol keuangan pada UD Berkah Kota Batu, serta dapat dijadikan informasi atau pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang berhubungan dengan anggaran kas sebagai alat implementasi dan kontrol keuangan, berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan, maka peneliti menentukan judul penulisan Tugas Akhir yaitu: “**Anggaran Kas Sebagai Alat Implementasi Dan Kontrol Keuangan Pada UD Berkah Kota Batu**”.

1. Rumusan Masalah

- a. Apakah Anggaran Kas pada UD Berkah telah dapat digunakan sebagai alat Implementasi Dan Kontrol Keuangan?
- b. Bagaimana Penyusunan Anggaran Kas yang tepat bagi UD Berkah yang dapat digunakan sebagai alat implementasi dan kontrol keuangan?

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Anggaran kas dapat digunakan sebagai alat implementasi dan kontrol keuangan pada UD Berkah
- b. Untuk mengetahui penyusunan Anggaran Kas yang tepat pada UD Berkah untuk digunakan sebagai alat implementasi dan kontrol keuangan.

1. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti, memberi kesempatan kepada peneliti untuk menambah wawasan dan menerapkan teori yang diperoleh tentang praktek penyusunan anggaran kas sebagai alat implementasi dan kontrol keuangan.

b. Bagi Pihak UD Berkah, harapannya bisa mempertimbangkan, dan bisa memperbaiki, dan pula menyempurnakan pada saat melakukan usaha.

c. Bagi pihak lain, harapannya bisa memberikan ilmu tambahan dan memberikan informasi terkait anggaran sebagai alat Implementasi Dan Kontrol keuangan.

KRESENSIA FATRI

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

4%

2

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On